

ABSTRACT

Raswitasari, Rika. (2010). *Designing A Combination of Reading and Writing Test for RSBI Seventh Grade Students of SMP Pangudi Luhur I Yogyakarta*. Yogyakarta: English Language Education Study Program Sanata Dharma University.

In learning English, every learner's goal is to be able to master four skills namely Speaking, Listening, Reading, and Writing skill. Thus, there are four tests to measure learner's skill in mastering English. Those tests are Speaking, Listening, Reading, and Writing test. Usually, Speaking and Listening skills are measured together at the same time. On the other hand, Reading skill is measured together with Writing skill. Therefore, there is a test called a combination of Reading and Writing test. In *SMP Pangudi Luhur I Yogyakarta*, there was a need for a combination of Reading and Writing test designed specially for *RSBI* seventh grade students. The test was designed specially in order to meet the needs and characters of the students who had higher level of English skill being compared to the students from regular classes. In order to achieve that goal, the test must be made more challenging. This study attempted to solve the problem by designing a combination of Reading and Writing test that is able to make the students perform their high English skill.

In the effort to create a more challenging test, the researcher designed the test by using authentic materials. Authentic materials were used because they provided real life language, vocabularies and structures that would create certain challenge to the learners. Authentic materials also provided topics and tasks that were similar to real-life tasks that would be challenging for the intermediate learners.

In designing the test, the researcher employed Educational Research and Development method proposed by Borg & Gall (1983). There were ten steps in R & D. However, the researcher only applied seven steps out of those ten steps. Those steps were (1) research and information collecting, (2) planning, (3) preliminary form of product development, (4) preliminary field-testing, (5) main product revision, (6) main field-testing, and (7) operational product revision. In conducting the study, the researcher used interview to gather data and information. The interview was done twice. The first interview was done in step 1 to find out the students' needs. The second interview was done in step 4 to gather experts' suggestions and comments to revise the test before it was field tested in step 6.

The result of the main field testing showed that the highest score was 87 achieved by two students, the lowest score was 50 achieved by one student and the average score was 77.03. This data proved that students did much more efforts in dealing with real-life language structures and grammar and writing tasks that were made similar to real-life tasks in the test designed by the researcher. Thus, it can be concluded that the combination of Reading and Writing test designed by using authentic materials was successfully able to challenge the students to perform their high English skills.

ABSTRAK

Raswitasari, Rika. (2010). *Designing A Combination of Reading and Writing Test for RSBI Seventh Grade Students of SMP Pangudi Luhur I Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma.

Dalam belajar bahasa Inggris, tujuan setiap pembelajar adalah untuk dapat menguasai empat keterampilan yaitu Berbicara, Mendengarkan, Membaca, dan Menulis. Jadi, ada empat tes untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam penguasaan bahasa Inggris. Tes tersebut adalah tes Berbicara, Mendengarkan, Membaca, dan Menulis. Biasanya, keterampilan Berbicara dan Mendengarkan diukur pada saat yang sama. Di sisi lain, keterampilan Membaca diukur bersama-sama dengan keterampilan Menulis. Oleh karena itu, ada tes yang disebut dengan tes gabungan Membaca dan Menulis. Di SMP Pangudi Luhur I Yogyakarta, ada kebutuhan akan tes gabungan Membaca dan Menulis yang dirancang khusus untuk siswa kelas tujuh RSBI. Tes ini dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan dan karakter siswa yang memiliki tingkat keterampilan bahasa Inggris yang lebih tinggi dibanding dengan siswa dari kelas reguler. Untuk mencapai tujuan tersebut, tes harus dibuat lebih menantang. Maka, studi ini berusaha untuk menjawab permasalahan dengan merancang suatu tes gabungan Membaca dan Menulis yang mampu membuat para siswa menampilkan kemampuan bahasa Inggris mereka yang tinggi.

Dalam upaya untuk menciptakan tes yang menantang, peneliti merancang tes dengan menggunakan teks-teks otentik. Teks-teks otentik digunakan karena teks-teks tersebut mampu memberikan kosa-kata dan struktur kebahasaan yang digunakan dalam kehidupan nyata yang akan menciptakan tantangan tertentu kepada para peserta didik. Teks-teks otentik juga memberikan topik dan tugas-tugas yang mirip dengan kehidupan nyata yang akan menantang bagi pembelajar level menengah

Dalam merancang tes, peneliti menggunakan metode *Educational Research and Development* dari Borg dan Gall (1993). Ada sepuluh langkah dalam siklus *R & D*. Namun, peneliti hanya menggunakan tujuh dari sepuluh langkah tersebut. Langkah-langkah tersebut adalah (1) *research and information collecting*, (2) *planning*, (3) *preliminary form of product development*, (4) *preliminary field-testing*, (5) *main product revision*, (6) *main field-testing*, dan (7) *operational product revision*. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data and informasi. Wawancara dilakukan dua kali. Wawancara pertama dilakukan pada langkah 1 untuk menemukan kebutuhan siswa. Wawancara kedua dilakukan pada langkah 4 untuk mengumpulkan saran dan komentar para ahli guna merevisi tes rancangan pertama sebelum tes diujikan pada langkah 6.

Hasil *main field-testing* menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 87 dicapai oleh dua siswa, nilai terendah adalah 50 dicapai oleh satu siswa, dan nilai rata-rata adalah 77,03. Data ini membuktikan bahwa siswa melakukan lebih banyak usaha

dalam menghadapi struktur dan tata bahasa nyata dan tugas-tugas menulis yang dibuat sedemikian rupa hingga menyerupai tugas yang sesungguhnya dalam tes yang dirancang oleh peneliti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tes gabungan Membaca dan Menulis yang dirancang oleh peneliti berhasil menantang siswa untuk menampilkan kemampuan bahasa Inggris mereka yang tinggi.

